

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* pada saham-saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden Amerika Serikat tahun 2016 pada tanggal 26 Oktober sampai dengan 23 Oktober 2016.

Penelitian ini menggunakan metode *event study*, dimana pengamatan terhadap rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity*. Penelitian ini menggunakan *market model* untuk menghitung *expected return*. Periode estimasi yang digunakan adalah 100 hari bursa, sedangkan periode peristiwa dalam penelitian ini selama 10 hari sebelum tanggal peristiwa, *event date*, dan 10 hari sesudah peristiwa.

Dengan menggunakan pengujian-t, sebelum peristiwa diperoleh AAR signifikan negatif pada t-5 dan t-4, serta signifikan positif pada t-3. Sementara sesudah peristiwa ditemukan AAR signifikan positif pada t+1 dan signifikan negatif pada t+4. Hasil uji perbandingan rata-rata AAR sebelum dan sesudah peristiwa menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan hasil uji perbandingan rata-rata TVA ditemukan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden Amerika Serikat tahun 2016. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *event* pemilihan umum presiden di AS memiliki kandungan informasi. Informasi yang diterima oleh pelaku pasar dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebagaimana yang tercermin pada harga saham sehingga pasar dapat dikatakan efisien dalam bentuk setengah kuat.

Kata Kunci : Rata-rata Abnormal Return, Rata-rata Trading Volume Activity, Event Study, dan Pemilihan Umum Presiden Amerika Tahun 2016

## ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the differences in the average abnormal return and the average trading volume activity in the shares of sharia that are listed in the Jakarta Islamic Index (JII) before and after the events of the presidential elections the United States in 2016 on 26 October to by October 23, 2016.

This study used event study methodology which to observe of the average abnormal return and the average trading volume activity. This study used a market model to calculate the expected return. The period of estimation is 100 trading days, while the period of the events in this study during the 10 days prior to the date of event, event date, and 10 days after the event.

By using a t-test, the value of AAR showed a negative relationship at t-5 and t-4. It also suggested a positive result in t-3. Meanwhile after the incident, it showed a positive relationship at t + 1 and significantly negative at t + 4. The results of the comparison test of the average of AAR before and after the event showed no significant difference. However, the comparison test of the average TVA suggested a significant difference before and after the US presidential elections in 2016. The results of this study indicate that the election event in the US president has information content. Information received by market participants considered in their decision as reflected in the stock price. Thus, the market can be said to be a efficient semi-strong form of market.

Keyword: average abnormal return, average Trading Volume Activity, Event Study, and American Presidential Election 2016